

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mencari fakta, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, membandingkan, mencari hubungan, pengaruh, serta menafsirkan permasalahan yang dapat dikaji oleh peneliti. Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan peneliti maka, dibutuhkannya metode penelitian.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) menjelaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, hal tersebut untuk peneliti guna memperoleh, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Dalam menggunakan metode penelitian dikatakan efektif apabila selama proses penelitian dapat mengalami kemajuan yang positif dan mengacu kepada pencapaian hasil. Metode penelitian dikatakan efisien apabila waktu, biaya, peralatan, dan tenaga dapat dilaksanakan se-ekonomis mungkin, dengan tetap menghasilkan hasil yang maksimal.

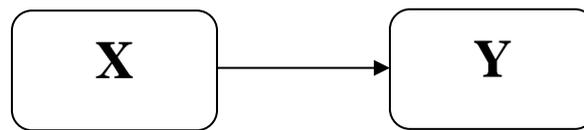
Metode yang dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dan tujuannya hendak dicapai dengan tidak mendapatkan penyimpangan atau kekeliruan. Oleh karena itu menurut Creswell (2013, hlm. 3) yang diterjemahkan oleh Fawaid, mengenai metode penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu; metode kuantitatif, metode kualitatif, dan metode campuran.

Metode kuantitatif adalah metode ilmiah dari segi prosesnya bersifat deduktif sedangkan metode kualitatif adalah metode yang penelitiannya bersifat induktif dan metode campuran atau *mixed* adalah metode ilmiah yang mengombinasikan kedua metode tersebut (Kuantitatif & Kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang dapat peneliti lakukan

seperti *survey*, *ex post facto*, eksperimen, evaluasi, *action research*, *policy research*, deskriptif, dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 3) sebagai berikut: “peneliti deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu”.

Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu desain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm. 18)

Keterangan:

X = Kebutuhan latihan teknik (*dribbling*, *passing*, *shooting*, *long passing*, dan *heading*).

Y = Pemain Gelandang Persib Bandung.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Pemain Persib Bandung dengan usia kategerori senior. lokasi penelitian analisa yang dilakukan oleh observer dilaksanakan pada tanggal 4 april 2015, 7 april 2015 dan 13 april 2015 di Kampus FPOK UPI Bandung. Kriteria sampel yang akan di ambil yaitu pemain gelandang yang masih aktif melakukan latihan olahraga sepakbola di Persib Bandung.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan dijadikan sebagai objek untuk diteliti di dalam penelitian, dengan mempertimbangkan kualitas dan karakteristik penelitian oleh peneliti. Menurut Sugiono (2013, hlm. 80) mengenai pengertian populasi menjelaskan bahwa “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemain gelandang dari tim sepakbola Persib Bandung, ISL (*Indonesia Super League*) yang semakin menjadi sorotan publik atas berkembangnya sepak bola di Indonesia. Pemain gelandang Tim profesional sepak bola tersebut diambil sebagai populasi karena merupakan Tim Juara pertama di ajang kompetisi sepakbola paling tinggi di kancah liga profesional yang ada di Indonesia.

Sampel merupakan bagian yang ada didalam populasi dan dipilih oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian dengan menggunakan metode pemilihan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah salah satu pemain gelandang terbaik di tim Persib Bandung di Liga Super Indonesia. Dengan menggunakan desain subyek tunggal, seperti yang dikemukakan oleh Rosnow dan Rosenthal dalam Sunanto, J., dkk. (2006, hlm. 41): “desain subyek tunggal memfokuskan pada data individu sebagai sampel penelitian”.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang diperlukan dalam suatu penelitian dan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen dapat berupa tes, observasi, kusioner, wawancara, angket dan lain lain. Instrumen yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah observasi sistematis.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 200) “dalam proses observasi, observasi (pengamat) tinggal memberikan tanda atau *tally* pada kolom

tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara bekerja seperti ini disebut sistem tanda (*sign system*)”. Instrumen tersebut berisi sederetan sub-variabel seperti *dribbling*, *passing*, *shooting*, *long passing* dan *heading*.

Instrumen observasi sistematis menggunakan *Video Recording* dan *Scoring Sheet*. Tabel *Scoring Sheet* dapat dilihat seperti berikut.

Tabel 3.1
Format *Scoring Sheet*

VS	
Name	
Date	
Place	
Position	
No. Jersey	
Minute Played	

Round	Passes	Long Passes	Dribbling	Shooting	Heading
1					
2					
Totals					

Keterangan :

- VS adalah *Versus*. VS diisi dengan nama tim lawan bermain.
- *Name* adalah nama, diisi dengan nama pemain yang akan di analisis teknik bermainnya.
- *Date* adalah tanggal berlangsungnya pertandingan.
- *Place* adalah tempat berlangsungnya pertandingan.
- *Position* adalah posisi yang di analisis teknik bermainnya pada saat pertandingan.
- *No. Jersey* adalah nomor punggung pemain yang di analisis teknik bermain sepakbolanya pada saat pertandingan.

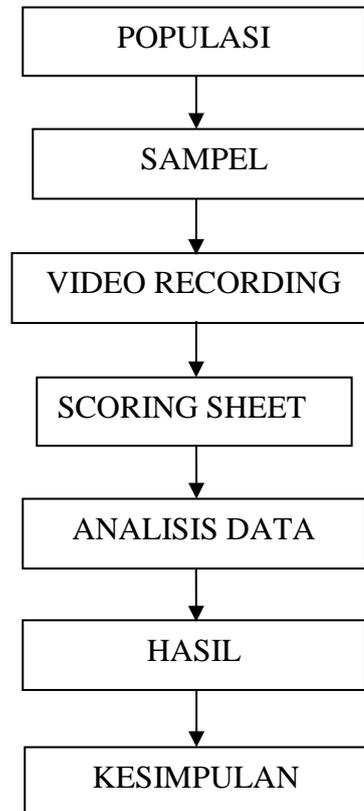
- *Minute Played* adalah waktu pertandingan berlangsung saat pemain mulai bermain sepak bola pada saat pertandingan.
- *Passes* adalah operan bola yang dilakukan oleh pemain yang di analisis teknik bermain sepak bolanya.
- *Long Passes* adalah umpan lambung yang dilakukan oleh pemain yang di analisis teknik bermain sepakbolanya
- *Dribbling* adalah menggiring bola. Pemain di analisis saat menggiring bola
- *Shooting* adalah tembakan ke gawang yang dilakukan oleh pemain yang di analisis teknik bermain sepak bolanya.
- *Heading* adalah sundulan bola yang dilakukan oleh pemain yang di analisis teknik bermain sepak bolanya.

E. Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui gambaran langkah kerja, peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian sekaligus Rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan populasi, populasi dalam penelitian ini adalah Pemain sepakbola gelandang Persib Bandung dan sampel 1 orang pemain gelandang dari Persib Bandung.
2. Melakukan pengambilan data, langkah selanjutnya adalah pengambilan data, data diambil dengan *video recording* dan *scoring sheet*.
3. Langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisa dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data.

Penjelasan prosedur penelitian diatas, peneliti coba tuangkan dalam bentuk gambar 3.2 dibawah ini.



Gambar 3.2
Prosedur Penelitian

F. Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menghitung hasil bermain dalam 3 pertandingan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan teknik perhitungan komputerisasi yaitu *SPSS (Statistikal Product and Service Solution) versi 16.0 for windows* karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya Sugianto dalam Hidaytuloh (2013, hlm. 47).

Analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji ini dilakukan untuk menentukan sifat distribusi data. Analisis untuk uji normalitas ini menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Z*. Uji statistik ini biasa digunakan untuk menentukan normalitas suatu kumpulan data. Analisis selanjutnya adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 207) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.